

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN
MASALAH FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDERALAYA UTARA**

Skripsi Oleh :

Hevi Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06111011010

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2015

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN
MASALAH FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDERALAYA UTARA**

Skripsi Oleh :

Hevi Wulandari

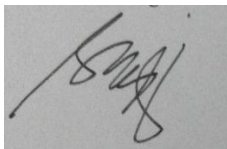
Nomor Induk Mahasiswa 06111011010

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui

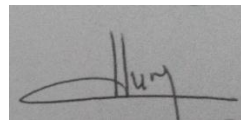
Pembimbing I



Sudirman, S.Pd., M.Si

NIP.196806081997021001

Pembimbing II



Dra. Murniati, M.Si

NIP.196208281991032002

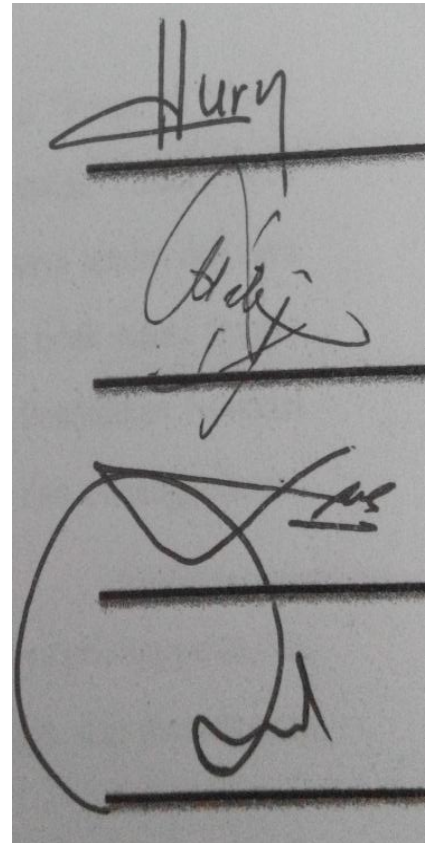
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

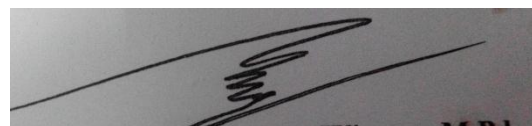
Tanggal : 17 Desember 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Sudirman, S.Pd., M.Si
2. Sekretaris : Dra. Murniati, M.Si
3. Anggota : Drs. Abidin Pasaribu, M.M
4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd
5. Anggota : Muhammad Muslim, S.Pd., M.Si



Inderalaya, Januari 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Fisika



Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.
NIP 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hevi Wulandari

Nim : 06111011010

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi skripsi dengan judul "*Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Siswa Kelas X SMA N 1 Inderalaya Utara" adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Atas pernyataan saya ini, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, dan, atau pengaduan demi pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Inderalaya, Januari 201 6

Pembuat Pernyataan,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang Maha Penasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Tuhan Semesta Alam.

*Segenap rasa syukur tak cukup rasanya untuk menggambarkan perasaan yang ada di hati. Sholawat beserta salam akan selalu tercurah sebagai tanda cinta dan kasih pada Rasul Allah, **Muhammad SAW** yang telah menghantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.*

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua ku,

Bapak ABDUL ROZAK dan Ibu AYULI

sebagai tanda cinta dan hormat untuk semua perjuangan dan pengorbananmu.

Untuk saudaraku, keluargaku, yang sudah mendukungku, Udo Yusifika Adi Putra, Abang Afriyansyah, Kakak Riskon Jadid, kaka Yuli Yanti, kaka Dewi Sinta Mandasari, Ponakan Tersayang Salsabila, Aji Pratama, M.Zaki.

Untuk Almamaterku, Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Motto

“Barang siapa berpagi-pagi dan AKHIRAT yang menjadi OBSESI terbesarnya, maka Allah akan menghimpun seluruh kebutuhannya untuknya dan menjadikan kekayaan ada di dalam HATINYA lalu dunia akan mendatangnya dengan MENUNDUK. Dan barang siapa yang DUNIA menjadi tujuan utamanya, maka Allah akan membuyarkan impiannya dan menjadikan kemiskinan di depan matanya dan dunia TIDAK AKAN mendatangnya kecuali apa yang sudah ditetapkannya,” (HR. TIRMIDZI)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sudirman, S.Pd., M.Si. dan Ibu Dra. Murniati, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Soefendi, M.A., Ph.D. selaku dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan MIPA dan Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Abidin Pasaribu, M.M., Bapak Drs. Zulherman M.Pd., dan Bapak Muhammad Muslim, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada segenap dosen Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Inderalaya, Kepala SMA Negeri 1 Inderalaya Utara dan terkhusus untuk guru mata pelajaran fisika, Bapak Muhammad Firdaus, S.Pd serta yang teristimewa siswa-siswi kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Inderalaya Utara tahun ajaran 2014/2015 yang telah terlibat langsung sebagai sampel dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Umi Sri yang telah memberikan bimbingan dan ilmu agama kepada penulis.

Terimakasih kasih kepada keluarga dan kerabat yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan juga do'a selama pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih untuk sahabat tercinta "*all member of GJB*", adek' sayang, mett, Abi Uyun dan Depi Ogen serta seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Fisika angkatan 2011.

Terima kasih untuk tetangga kosan di Bedeng Orange, Ayuk Sari, Tia, Tiwi, Dera, Siti, Cici, Arum dan Mawar yang senantiasa menjadi penghibur di tengah kepenatan.

Terima kasih untuk Kak Yudi dan Kak Rio selaku admin Program Studi Pendidikan Fisika yang selalu membantu penulis dalam urusan administrasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang pendidikan fisika.

Indralaya, Mei 2016

Penulis,

Hevi Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Pembelajaran Fisika	6
2.2 Model Pembelajaran.....	6
2.2.1 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	8
2.2.2 Tujuan Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
2.2.3 Kelebihan Penerapan <i>Discovery Learning</i>	10
2.3 Kemampuan Memecahkan Masalah	10
2.3.1 Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika.....	11
2.4 Penelitian Relevan.....	12
2.5 Karakteristik Materi Kalor dan Perpindahan Kalor	13

2.6 Hipotesis Penelitian.....	14
-------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional.....	16
3.3.1 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
3.3.2 Kemampuan Memecahkan Masalah <i>Perpindahan Kalor</i>	16
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.5 Populasi dan Sampel	16
3.5.1 Populasi Penelitian.....	16
3.5.2 Sampel Penelitian.....	16
3.6 Hipotesis Statistik	17
3.7 Prosedur Penelitian.....	17
3.8 Teknik Pengumpulan Data	20
3.8.1 Tes.....	20
3.8.2 Lembar Observasi	20
3.9 Teknik Analisis Data.....	21
3.9.1 Pengujian Instrumen Tes.....	21
3.9.1.1 Validitas.....	21
3.9.1.2 Reliabelitas	22
3.9.1.3 Taraf Kesukaran	23
3.9.1.4 Daya Pembeda	23
3.9.2 Analisis Data Tes	25
3.9.2.1 Uji Normalitas Data.....	25
3.9.2.2 Uji Homogenitas Data	26
3.9.2.3 Uji Hipotesis.....	26
3.9.3 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
4.4 Analisis Data Penelitian	34
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	34
4.4.2 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian	35
4.4.3 Hasil Uji Hipotesis	35
4.4.4 Analisis Gain Ternormalisasi.....	36
4.5 Analisis Data Observasi	36
4.6 Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	
Halaman	
2.1 Sintaks pembelajaran <i>discovery learning</i>	9
2.2 Tahapan dan Indikator kemampuan pemecahan Fisika	12
3.1 Desain penelitian.....	15
3.2 Kriteria Koefisien Korelasi	22
3.3 Interpretasi Taraf Kesukaran.....	23
3.4 Interpretasi Daya Pembeda	24
3.5 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat	25
4.1 Data Hasil Penelitian.....	32
4.2. Hasil presentase nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk tiap butir soal kemampuan memecahkan masalah	33
4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	34
4.4 Hasil perhitungan uji homogenitas.....	35
4.5 Uji-t	35
4.6 Hasil Uji N-Gain	36
4.7 Nilai presentase observasi keterlaksanaan model <i>discovery learning</i> kelas eksperimen	37
4.8. Nilai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran fisika kelas eksperimen	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

3.1 Alur Penelitian	19
4.1 Grafik Data Hasil Penelitian	32
4.2 Grafik Data Hasil Penelitian Untuk Tiap Tahapan Memecahkan Masalah	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	41
2. Lembar Kerja Siswa.....	71
3. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	99
4. Instrumen Penelitian.....	113
5. Rubrik Penilaian.....	115
6. Lembar Aktivitas Siswa	117
7. Lembar Validasi Instrumen.....	122
8. Perhitungan Normalitas, Homogenitas, dan Uji-t.....	137
9. Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Postest	142
10. Usul judul skripsi	143
11. Halaman pengesahan seminar usul	144
12. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	145
13. Halaman Pengesahan ujian akhir program.....	146
14. SK Pembimbing	147
15. Surat izin Penelitian dari Dekanat.....	148
16. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Inderalaya	149
17. Surat Keterangan Penelitian di SMA N 1 Inderalaya Utara	150
18. Kartu Bimbingan Siswa	151

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMECAHKAN MASALAH FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
INDERALAYA UTARA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *model discovery learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika kelas X di SMAN 1 Inderalaya Utara. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental Designs* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang akan di berikan perlakuan menggunakan model *discovery learning*, tanpa menggunakan kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan teknik tes berbentuk soal esai sebanyak 8 soal untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah siswa dan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat pretest adalah 38,03 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa saat posttest adalah 75,60. Secara statistik dengan perhitungan menggunakan Uji t pada taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 15,03$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika siswa kelas X SMA N 1 Inderalaya Utara.

Kata kunci : *Model Discovery Learning, Kemampuan memecahkan masalah*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNSRI Tahun 2015

Nama : Hevi Wulandari
NIM : 06111011010
Dosen Pembimbing : 1. Sudirman, S.Pd., M.Si.
2. Dra. Murniati, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pendidikan sangat penting bagi kualitas kehidupan bangsa, karena kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar siswa sebagai subyek dapat mengikuti kemajuan tersebut. Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang meliputi, kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa serta model dan metode pengajarannya.

Menurut Yaswardi (2014), hakikatnya pendidikan bertujuan untuk menyiapkan seseorang secara pribadi mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya secara bertanggung jawab. Sehingga pendidikan sains diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan kebiasaan berpikir dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maupun mengatasi masalah yang dihadapi. Fisika merupakan salah satu pendidikan sains, sehingga didalam pembelajaran fisika yang dilakukan harus mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Kemampuan memecahkan masalah sangatlah penting dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan memecahkan masalah adalah indikator dari keberhasilan belajar fisika. Siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar bagi manusia

karena dalam menjalani kehidupan manusia pasti akan berhadapan dengan masalah. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dibangun dari pemahamannya akan sebuah konsep. Khaeruddin dkk, (2009) menyatakan kemampuan memecahkan masalah juga dapat diartikan sebagai kemampuan dari individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang lumrah. Bila siswa memiliki kemampuan yang bagus dalam memecahkan masalah, mereka akan mudah menyelesaikan masalah yang mereka temui saat belajar fisika. Sehingga hasil belajar fisika akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran fisika.

Chatib dalam H. Bancong (2013:1) menyatakan bahwa Hasil penelitian Organization For Economic Co-operation and Development (OECD) yang merupakan lembaga penelitian internasional melalui program PISA (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2006-2007 menyimpulkan bahwa peserta didik Indonesia memiliki kemampuan yang rendah dalam pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa yang memiliki pola pikir bahwa fisika adalah pelajaran yang sulit karena terlalu banyak rumus yang harus dihafal dan digunakan. Setelah menghafal rumus, sebagian besar siswa akan langsung menggunakannya tanpa menganalisis konsep apa yang terkandung dalam rumus tersebut, sehingga siswa hanya tahu dan hafal rumusnya, tetapi tidak paham dengan maksud fisisnya. Selain itu juga pembelajaran fisika yang diterapkan di sekolah-sekolah pada umumnya menggunakan pembelajaran yang didominasi guru sehingga meminimalkan keterlibatan aktif siswa dan akhirnya siswa cenderung menjadi pasif karena tidak mampu merekonstruksi sendiri pemahamannya terhadap materi-materi pelajaran daripada mencari serta menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Akibatnya siswa tidak memiliki keterampilan yang diperlukan dalam pemecahan masalah karena siswa tidak mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah-masalah fisika yang dihadapi. Hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan belajar fisika itu sendiri.

Model Pembelajaran *Discovery learning* adalah pembelajaran yang berbasis penyelidikan secara mandiri. Masalah yang akan diselesaikan siswa adalah masalah yang sudah direkayasa guru. Pada pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang sedang ia peroleh. Siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan konsep, prinsip, ataupun prosedur berdasarkan bahan ajar yang telah disediakan guru. Kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *discovery learning*, diantaranya merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Bruner (dalam Hosnan, 2014) menganggap bahwa belajar dengan model *discovery learning* sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia. Siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Penelitian tentang model pembelajaran *discovery learning* ini sebelumnya telah dilaksanakan oleh Indarti (2015) dengan judul “Pengaruh Model *discovery learning* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X SMAN 8 Malang” hasilnya didapatkan bahwa kemampuan memecahkan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sehingga lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi kesekolah. Dari hasil wawancara dengan guru fisika di SMA Negeri 1 Inderalaya Utara, guru masih kesulitan menemukan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terbiasa dengan metode ceramah yang berpusat ada guru sehingga kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya minat siswa terhadap pelajaran fisika begitu rendah. Hal ini

berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika, sehingga hasil belajar fisika yang didapat kurang memuaskan.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengubah strategi mengajar yang lama dengan strategi mengajar baru yang lebih memberdayakan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah **“Adakah Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya Utara?”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah “Adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah Fisika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya Utara?”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu kemampuan memecahkan masalah fisika pada materi kalor dan perpindahan kalor.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran fisika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru model *discovery learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran fisika.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai model *discovery learning* untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah khususnya Pada Pembelajaran Fisika.

4. Bagi Peneliti

Memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh dari model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika.

5. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan memecahkan masalah fisika selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. Bancong, Subaer. 2013. Profil Penalaran Logis Berdasarkan Gaya Berpikir Dalam Memecahkan Masalah Fisika Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 2 195-202
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indarti. 2015. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X SMAN 8 MALANG" [jurnal online Universitas Negeri Malang](#) di akses 28 februari 2015
- Khaeruddin, Nurhayati, dan Rahmayanti. 2009. Peranan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Pada Siswa SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika* volume 9, Nomor , Mei 2009
- Nirmalitasari, Okta. S. (2012). Profil Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Open-Start Pada Materi Bangun Datar. *jurnal Mathedunesa*, Vol 1, 2012.
- Prijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purnomo, Yopy Wahyu. 2011. Efektifitas model Penemuan terbimbing dan *Cooperative Learning* pada pembelajaran fisika. *Jurnal kependidikan* Volume 41, Nomor 1, Mei 2011
- Sambada, Dwi. 2012. Peranan Kreativitas siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah fisika Dalam Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya*. Vol 2 No 2, Desember 2012.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Peneliti*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rese³⁹ Development*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyowati, Nastiti, Antonius, Tri³⁸ o, Sumarni. 2012. Efektivitas Model Pembelajaran Guide Discovery terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Kimia. *Jurnal chemistry In Education volume 2, nomor 1, 2012*
- Sutrisno. 2009. Fisika dan Pembelajarannya. Bandung: UPI http://file.upi.edu/direktori/fpmipa/jur._pend._fisika/195801071986031sutrisno/pelatihan/ls/fisika_dan_pembelajarannya.pdf Diakses tanggal 21 Januari 2015
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.